

**STUDI TENTANG PRAKTIK KESENIAN  
WAYANG KULIT PURWA DI SANGGAR CIPTONING**

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Magister Pendidikan Seni



Oleh :

**BAGASKORO ARDHI**

**NIM. S051608003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul "STUDI TENTANG PRAKTIK KESENIAN WAYANG KULIT PURWA DI SANGGAR CIPTONING" ini adalah karya penelitian sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No.17, Tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan FKIP UNS sebagai Institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Program Studi Magister Pendidikan Seni, FKIP UNS berhak mempublikasikan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Magister Pendidikan Seni, FKIP UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 27 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Bagaskoro Ardhi

NIM. S051608003



**STUDI TENTANG PRAKTIK KESENIAN  
WAYANG KULIT PURWA DI SANGGAR CIPTONING**

**TESIS**

**Oleh :**

**BAGASKORO ARDHI**

**S051608003**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pemimbing I	Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. NIP. 196211101989031003		27-1-21
Pembimbing II	Dr. Edy Tri Sulisty, M.Pd. NIP. 195607171986011002		27-1-21

**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
Pada tanggal ...27 Januari 2021...**

Kepala Program Studi Magister Pendidikan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret

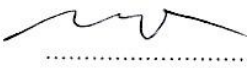
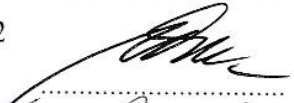
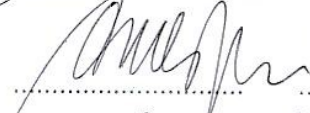



Prof. Dr. Mulyanto, M.Pd.  
NIP. 19630712 198803 1002

**STUDI TENTANG PRAKTIK KESENIAN  
WAYANG KULIT PURWA DI SANGGAR CIPTONING**

**TESIS**

**Oleh :  
BAGASKORO ARDHI  
S051608003**

<b>Tim Penguji</b>				
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal	
Ketua	Prof. Dr. Mulyanto, M.Pd. NIP. 19630712 198803 1002		27-1-21	
Sekretaris	Dr. Adam Wahida, M.Sn. NIP. 19730906 200501 1001		27-1-21	
Anggota	Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. NIP. 19621110 198903 1003		27-1-21	
Penguji	Dr. Edy Tri Sulisty, M.Pd. NIP. 19560717 198601 1002		27-1-21	

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Januari.....2021**



D. Mardiyana, M.Si.  
NIP. 196602251993021002

Kepala Program Studi Magister  
Pendidikan Seni,



Prof. Dr. Mulyanto, M.Pd.  
NIP. 19630712 198803 1002

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Insyirah ayat 5-6)

Jangan mengeluh, tetap berusaha, hadapi dan atasi kesulitan yang menghalangimu. Yakinlah bahwa sesudah ada kesulitan pasti kemudahan akan menantimu

“Urip Iku Urup”

(Anonim)

Hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang sekitar, jangan sampai meresahkan orang sekitar.

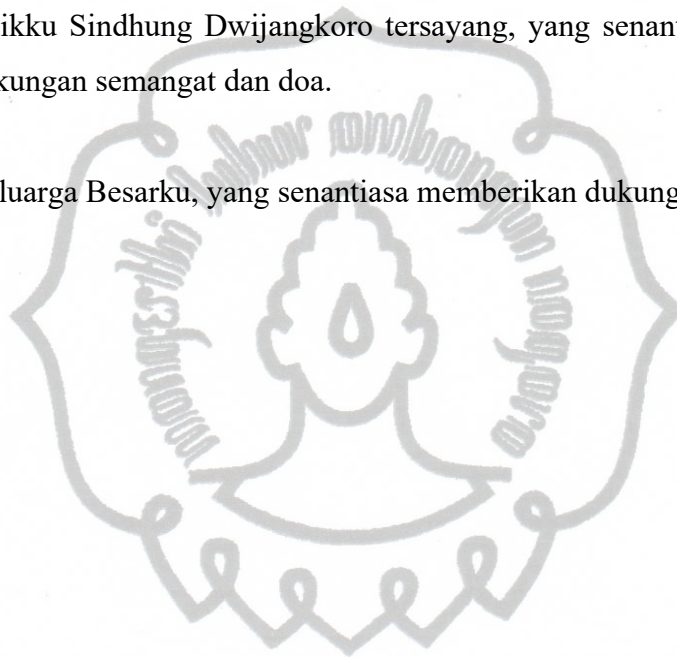
## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Bapakku Redi dan Ibuku Sri Handayani tercinta, yang telah menjadi motivasi dan inspirasi, serta tiada henti memberikan dukungan doa.

Adikku Sindhung Dwijangkoro tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa.

Keluarga Besarku, yang senantiasa memberikan dukungan kepadaku.



Bagaskoro Ardhi. S051608003. *Studi tentang Praktik Kesenian Wayang Kulit Purwa di Sanggar Ciptoning*. Tesis. Pembimbing: Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. Kopembimbing: Dr. Edy Tri Sulisty, M.Pd. Program Studi Magister Pendidikan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Menganalisa pembelajaran mendalang dan membuat wayang kulit purwa di Sanggar Ciptoning, 2) Menganalisa bentuk kreasi wayang kulit purwa karya Bambang Suwarno di Sanggar Ciptoning.

Sumber data utama penelitian ini dilakukan di Sanggar Ciptoning yang bertempat di jalan Sungai Musi nomor 34 Sangkrah, Pasar Kliwon, Surakarta. Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Strategi yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kritik seni holistik. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan observasi partisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data tentang observasi dan wawancara. Strategi yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *snowball sampling*. Analisis data pada umumnya menggunakan analisis interaktif dan kritik holistik (seniman, karya seni, pengamat) yang saling terkait. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil temuan pada penelitian ini berupa : *Pertama*, Sanggar Ciptoning merupakan bentuk lembaga informal di bidang pedalangan. Sistem kurikulum yang diterapkan dalam Sanggar Ciptoning fleksibel, tidak berjenjang, evaluasi tidak pasti, sukarela, materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Materi yang diberikan berupa *catur, sabet, suluk*, iringan, seni rupa wayang. Metode yang digunakan demonstrasi dan diskusi. Sebagai seniman yang aktif dan produktif, Bambang Suwarno juga mengajarkan pembelajaran membuat wayang kepada anak didik. Pendekatan pendidikan humanistik dalam Sanggar Ciptoning sangat terasa dengan mengedepankan kekeluargaan dan kebutuhan peserta didik. Kedua, bentuk kreasi wayang kulit purwa Bambang Suwarno dari segi *sunggingan, gapitan, tatahan*, dan pemilihan kulit masih mengacu pada wayang tradisi, namun memberikan celah dalam tradisi. Tujuan menciptakan kreasi wayang kulit purwa untuk memenuhi tuntutan *lakon*. Bambang Suwarno sebagai seniman juga memiliki ide latar belakang yang dituangkan dalam karyanya. Pengakuan para dalang, kreasi wayang kulit purwa karya Bambang Suwarno semakin menarik dan menambah perbendaharaan wayang.

**Kata kunci:** informal, pembelajaran, wayang, sanggar.

Bagaskoro Ardhi. S051608003. *A Study on Wayang Kulit Purwa Art Practice in Sanggar Ciptoning*. Thesis. Consultant: Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd. Co-Consultant: Dr. Edy Tri Sulisty, M.Pd. Thesis. Master Program of Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University of Surakarta.

#### ABSTRACT

The objectives of this research were: 1) To analyze the learning of *mendalang* (narrating) and producing *wayang kulit purwa* in Sanggar Ciptoning, 2) To analyze the creation form of *wayang kulit purwa* by Bambang Suwarno in Sanggar Ciptoning.

The main data source of this study was conducted at the Ciptoning Studio located in Sungai Musi Street Number 34 Sangkrah, Pasar Kliwon, Surakarta. Considering the problem studied, this research employed descriptive qualitative type. The strategy used is a case study. The approach in this study uses holistic art criticism. The methods used included observations, interviews, and document review. This study was conducted using transparent observation and participative observation, in-depth interview, and documentation aimed to reinforce data about observation and interview. The strategy used in this research was snowball sampling. Data analysis generally uses interactive analysis and holistic art criticism (artist, work of art, observer) are interrelated. Data validation was carried out using data triangulation.

The results of research are: firstly, Sanggar Ciptoning is an informal institution in *pedalangan* field. The curriculum system applied in Sanggar Ciptoning is flexible, single-level, with uncertain evaluation, voluntary, and material adjusted with the students' need. The material provided includes *catur*, *sabet*, *suluk*, music accompaniment, puppet fine art. The methods used were demonstration and discussion. As an active and productive artist, Bambang Suwarno also teaches his students how to produce *wayang* (puppet). In-depth humanistic educational approach feels deeply in Sanggar Ciptoning by emphasizing on kinship and student's need. Secondly, Bambang Suwarno's creation form of *wayang kulit purwa*, viewed from *sunggingan*, *gapitan*, *tatahan*, and leather selection, still refers to traditional puppet, but providing gap in tradition. The objective of creating *wayang kulit purwa* is to fulfil the *lakon* demand. Bambang Suwarno as an artist also has background idea poured into his work. The narrators (*dalangs*) admit that Bambang Suwarno's *wayang kulit purwa* creations are getting more attractive and increases puppet vocabularies

**Keywords:** informal, learning, *wayang*, *sanggar*.



## PRAKATA

Assalamu ‘alaikaum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Studi tentang Praktik Kesenian Wayang Kulit Purwa di Sanggar Ciptoning”**.

Perjuangan yang penulis rasakan selama proses penulisan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Mardiyana, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Mulyanto, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Dr. Edy Tri Sulisyo, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Seni Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmunya, sehingga menjadi bekal di kemudian hari.
8. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan doa setiap waktu. Adikku, Sindhung Dwijangkoro yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan penelitian ini.
9. Bapak Bambang Suwarno sebagai narasumber utama dari penyusunan penelitian tesis ini.

10. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi Magister Pendidikan Seni yang terus memotivasi dalam penulisan penelitian ini.
11. Teman-teman guru dan karyawan SMP Negeri 5 Surakarta yang mendukung dan memotivasi dalam proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini.
12. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian tesis masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga karya tulis ini, dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Akhir kata, penulisan mengucapkan sekian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN PENGUJI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Tinjauan tentang Pendidikan .....	7
2. Tinjauan tentang Pendidikan Informal .....	8
3. Tinjauan Pendidikan Humanistik .....	11
4. Tinjauan Pendidikan Dalang .....	13
5. Tinjauan Kreativitas .....	15
6. Tinjauan Kritik Seni Holistik .....	18
7. Tinjauan Wayang Kulit Purwa.....	20

	a. Pengertian Wayang .....	20
	b. Perkembangan Wayang Kulit Purwa .....	22
	c. Seni Rupa dalam Wayang Kulit Purwa .....	24
	8. Penelitian Relevan .....	26
	B. Kerangka Berpikir .....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Latar Penelitian .....	34
	B. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	35
	C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	36
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
	1. Observasi .....	37
	2. Wawancara .....	38
	3. Dokumentasi .....	40
	E. Teknik <i>Sampling</i> .....	40
	F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	42
	G. Teknik Analisis Data .....	43
	H. Langkah Penelitian .....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
	B. Hasil Penelitian .....	47
	1. Pembelajaran Mendalang dan Membuat Wayang Kulit Purwa di Sanggar Ciptoning.....	47
	2. Bentuk Kreasi Karya Wayang Kulit Purwa Karya Bambang Suwarno di Sanggar Ciptoning ....	59
	C. Pembahasan.....	107
	1. Pembelajaran Mendalang dan Membuat Wayang Kulit Purwa di Sanggar Ciptoning .....	107
	2. Bentuk Kreasi Wayang Kulit Purwa Karya Bambang Suwarno di Sanggar Ciptoning .....	120
	D. Luaran Penelitian .....	143

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan .....	144
B. Impikasi .....	146
C. Saran .....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	148
GLOSARIUM .....	158
LAMPIRAN .....	162



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Berpikir .....	33
2 Analisis Data Penelitian Kritik Seni Holistik .....	44
3 Bambang Suwarno membantu menabuh saron dan mengamati pembelajaran di Sanggar Ciptoning .....	49
4 Bambang Suwarno (x), memeragakan gerak Bratasena dalam gerakan <i>Tayungan</i> .....	52
5 Bahan kulit untuk wayang Pancawala tahun 2010 (kiri) dan Bratasena tahun 2018 (kanan) .....	54
6 Perbandingan kumis Sitija (2006) yang tampak terlalu jauh dan terlalu naik dari <i>keketan</i> (kiri) sedangkan kumis Bathara Brama (2018) yang segaris dengan <i>keketan</i> (kanan). Karya Suluh Juni Arsah .....	55
7 Damarwulan (kiri) dan Panji Wangsengsari (kanan). Karya Suluh Juni Arsah (tahun 2018) .....	55
8 Perbedaan wayang Menak karya Suluh Juni Arsah, pola awal dari Trunodipo (kiri) dan perubahan lengan serta leher (kanan) .....	56
9 Dasamuka <i>pepesisan</i> kreasi karya Rudy Wiratama (tahun 2006) .....	57
10 Gathutkaca <i>Prayungan</i> karya Rudy Wiratama (tahun 2009) .....	57
11 Bratasena <i>wanda Mimis Kartasuran</i> koleksi Rudy Wiratama (tahun 2018) .....	58
12 Bathara Guru karya Rudy Wiratama (tahun 2014) .....	58
13 Ramawijaya <i>wanda tundhung</i> (awal), dibuat pertama tahun 1975, duplikat tahun 1980. Kreasi Bambang Suwarno .....	63
14 <i>Kayon Klowong</i> , koleksi Bambang Suwarno .....	65
15 <i>Kayon Hakekat</i> , koleksi Bambang Suwarno .....	68
16 <i>Kunthi wanda Nggarbini</i> , koleksi Bambang Suwarno .....	69
17 Dari kiri : Sketsa (1) Hidung <i>wali miring</i> , (2) Mata <i>gabahan</i> , (3) Mulut terkatup <i>lambe kinangan</i>	

	dengan <i>keketan</i> .....	70
18	Dari kiri : Sketsa (1) Subang <i>slobog</i> , (2) <i>Kancing gelung</i> jenis <i>karang melok</i> , (3) <i>Jamang saeler</i> dan <i>sumping waderan</i> .....	70
19	Sketsa <i>gelung ukel sangkon gendhong</i> .....	71
20	Sketsa <i>leher mayat</i> dan <i>pundhak mlered</i> .....	71
21	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Udet sembulihan landhung</i> , (2) <i>Samparan</i> .....	73
22	Madrim <i>wanda nggarbini</i> , koleksi Bambang Suwarno, dibuat tahun 2006 .....	74
23	Sketsa <i>jamang calumpringan</i> , <i>sumping sureng pati</i> , <i>dawala</i> .....	74
24	Sketsa <i>jangga mapak</i> , <i>pundhak pajeg</i> pada tokoh Madrim <i>wanda nggarbini</i> .....	75
25.	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Kelat bahu nagamangsa</i> dan (2) <i>Gelang kana susun</i> .....	75
26	Arjuna <i>purna bratayuda</i> , koleksi Bambang Suwarno, dibuat tahun 1984 .....	76
27	Sketsa subang <i>kinjeng mas</i> , pada tokoh Arjuna <i>purna bratayuda</i> .....	77
28	Sketsa jenis rambut <i>gimbalan tatahan seritan</i> , pada tokoh Arjuna <i>purna bratayuda</i> .....	77
29	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Pundak jonjang</i> , (2) <i>Lambung membat</i> , (3) <i>Kampuh bokongan</i> .....	77
30	Rama Bargawa (muda), kreasi wayang koleksi Bambang Suwarno, dibuat tahun 1995 .....	79
31	Rama Bargawa (dewasa), koleksi Bambang Suwarno .....	80
32	Dari kiri : Sketsa (1) Mata <i>thelengan</i> , hidung <i>pangotan tunggul</i> , mulut terkatup dengan <i>salitan</i> , <i>tatahan bludren</i> , <i>godhek wok</i> , <i>jenggot semen wok kretepan</i> . (2) <i>Lungsen</i> di atas dahi, <i>jamang</i> <i>sada saeler</i> , <i>sumping sekar kluwih</i> , rambut <i>bundhel</i> , <i>garudha</i> <i>mungkur</i> berbentuk stilasi burung .....	81
33	Sketsa <i>kampuh cothangan</i> dengan <i>lancingan</i> , <i>sabuk suwelan</i> , <i>kepuhan</i> , <i>sembuliyen</i> , tanpa <i>badhong</i> , <i>uncal wastra</i> ,	

	dan <i>uncal kencana</i> .....	81
34	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Kelat bahu nagamangsa</i> , (2) <i>Gelang kana rangkep gangsa</i> , (3) <i>Binggel</i> .....	82
35	<i>Kayon Wahyu Tumurun</i> , dibuat tahun 1995 .....	83
36	Sketsa Figur Adam dan Hawa, dalam <i>Kayon Purwaning Dumadi</i> .....	87
37	Sketsa ilustrasi benda-benda angkasa dalam <i>Kayon Purwaning Dumadi</i> .....	88
38	<i>Kayon Purwaning Dumadi</i> , koleksi Bambang Suwarno, tampak depan (kiri) dan tampak belakang (kanan), dibuat tahun 1994 .....	89
39	<i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> , koleksi Bambang Suwarno, dibuat tahun 1995 .....	90
40	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Zodiak Aries</i> , (2) <i>Zodiak Virgo</i> , (3) <i>Zodiak Sagitarius</i> , pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	92
41	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Zodiak Cancer</i> , (2) <i>Zodiak Scorpio</i> , pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	93
42	Sketsa <i>zodiak Aquarius</i> , pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	94
43	Sketsa <i>zodiak Leo</i> (1) dan <i>zodiak Taurus</i> (2), pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	94
44	Sketsa <i>zodiak Libra</i> , pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	95
45	Sketsa <i>zodiak Gemini</i> , pada <i>Kayon Jagad Raya Gumelar</i> .....	96
46	<i>Semar Maya Kyai Respati</i> , kreasi dan koleksi Bambang Suwarno dibuat tahun 1996 .....	97
47	Dari kiri : Sketsa (1) <i>Manusia berkepala anjing</i> , dan (2) <i>Manusia berkepala kerbau</i> .....	99
48	<i>Kayon Sona Srenggala</i> , koleksi Bambang Suwarno .....	101
49	Bambang Suwarno (x), membantu menabuh Saron dan mendengarkan irigan gamelan .....	112
50	Karya <i>Dhadhungawuk</i> , koleksi Bambang Suwarno. <i>Dhadhungawuk</i> diciptakan Bambang Suwarno saat berusia 12 tahun .....	122
51	<i>Kunthi wanda nggarbini</i> dan <i>Kunthi dewasa</i> , koleksi	



Bambang Suwarno .....	125
52 Arjuna (kiri) dan Arjuna <i>purna bratayuda</i> (kanan), koleksi Bambang Suwarno .....	126
53 <i>Kayon Klowong</i> (x) untuk menunjukkan fokus Pernikahan tokoh Airlangga dan Retna Galuh di Balaikota Surakarta tanggal 25 Januari 2019 .....	129
54 Baladewa <i>wanda Rayung</i> (kiri) dan <i>wanda Sembada</i> (kanan) .....	136
55 Proses latihan di Sanggar Ciptoning .....	202
56 Bambang Suwarno sedang <i>menyorek</i> wayang .....	202
57 Bambang Suwarno sedang <i>menyungging</i> wayang .....	203
58 Semar (biasa) dengan Semar Maya Kyai Respati. Koleksi Bambang Suwarno .....	203
59 Pengembangan tokoh Bathara Guru sketsa Rudy Wiratama .....	204
60 Pengembangan tokoh Bathara Durga sketsa Rudy Wiratama .....	204
61 Pengembangan Tokoh Bathari Sri. Sketsa awal Rudy Wiratama .....	205
62 Tokoh Jarasanda, Karya Suluh Juni Arsah, tahun 2006 .....	205
63 Pengembangan Tokoh Bathari Durga, karya Suluh Juni Arsah, tahun 2017 .....	206
64 Figur baru tokoh Ramawijaya, tahun 2016.....	206
65 Tokoh Klana Surawasesa (Wayang Gedhog), karya Suluh Juni Arsah, tahun 2011 .....	207
66 Tokoh Jalalludin Akbar (Wayang Menak), karya Suluh Juni Arsah, tahun 2015 .....	207

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Perkembangan Penelitian .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian .....	162
2 Wawancara .....	163
3 Dokumentasi .....	202
4 <i>Similarity Index Turnitin</i> Naskah Tesis .....	208
5 <i>Similarity Index Turnitin</i> Jurnal .....	217
6 <i>Similarity Index Turnitin</i> Prosiding .....	219
7 Sertifikat Pemakalah Prosiding .....	221

